

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM BAHAN BAKAR PADA MOBIL KIJANG 3K TEKNIK KENDARAAN RINGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 GOMBONG**

Oleh : Edfinda Arif Maulana, Suyitno, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : edfin\_arif@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran alat peraga karburator. 2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran alat peraga karburator. 3) Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran alat peraga karburator terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R & D) model 4-D dengan subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Gombong yang berjumlah 4 kelas. Kelas A untuk kelas kontrol berjumlah 25 siswa dan Kelas B untuk kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket) untuk mengetahui kelayakan media yang digunakan untuk penelitian. Uji analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas uji t-test.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa : 1) prosedur pengembangan media pembelajaran alat peraga karburator meliputi *Define* (pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebarluasan). 2) media pembelajaran alat peraga layak digunakan untuk media pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari ahli media yang menunjukkan skor rata – rata 2,9. Validasi dari ahli materi yang menunjukkan skor rata – rata 3,0. Media pembelajaran alat peraga juga telah memenuhi kriteria kualitas media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui respon siswa yaitu meliputi uji coba kelompok kecil memperoleh skor rata – rata 2,98 yang meliputi 5 siswa dan uji coba kelompok besar memperoleh skor rata – rata 3,208 yang meliputi 25 siswa. 3) Pada minat belajar siswa menunjukkan minat belajar siswa yang tidak menggunakan media alat peraga dan yang menggunakan media alat peraga. Melalui uji normalitas diperoleh  $p = 0.221$ , karena  $p > 0,05$  maka menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal, melalui uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 0,861$  dengan  $p = 0.778$ , karena  $p > 0,05$  maka kedua kelompok memiliki varian homogen, melalui uji t-test hasilnya  $t_{hitung} 2.355$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata – rata minat kelas eksperimen 81,3 dan nilai rata – rata minat kelas kontrol 75,35. Berdasarkan hasil tersebut maka media pembelajaran alat peraga karburator dapat meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Media Pembelajaran, Sistem Bahan Bakar, Minat Belajar*

## PENDAHULUAN

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara antara pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad 2011:3). Gerlach dan Ely (1971) yang dikutip Azhar Arsyad (2011:3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi (pesan) visual atau verbal.

Gagne dan Briggs (1975) yang dikutip Azhar Arsyad (2011:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Slameto (2015:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Slameto (2015:2) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah (Agus

Suprijono, 2010:2). Menurut Harold Spears dalam Agus Suprijono (2010:2) mengatakan *“learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen to follow direction”*. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Merupakan ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang muncul di SMK Negeri 1 Gombong sebagai suatu permasalahan yang harus dicarikan alternatif solusi tindakan yang tepat, karena dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar akan menjadikan prestasi dan minat belajar siswa cenderung menurun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada kompetensi sistem bahan bakar adalah dengan metode pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif selama proses pembelajaran. Maka penggunaan media pembelajaran alat peraga diharapkan proses pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan fakta masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu adanya penelitian yang dapat mengukur perubahan minat belajar siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Bahan Bakar pada Mobil Kijang 3K Teknik Kendaraan Ringan untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Gombong”*.

Tujuan penelitian ini untuk : mengembangkan media pembelajaran alat peraga guna meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sistem bahan bakar, mengetahui kelayakan media pembelajaran alat peraga untuk meningkatkan minat belajar siswa, mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran alat peraga mata pelajaran sistem bahan bakar di SMK Negeri 1 Gombong.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dengan metode 4-D. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gombong yang beralamat di di Jln. Wilis No.15 Wero Gombong.Kebumen. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai pada bulan Nopember 2017 sampai dengan selesai. Subjek penelitian ini menggunakan siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Gombong, yang mendapatkan materi sistem bahan bakar. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner (angket).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan mahasiswa, dan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *t-test*.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran alat peraga sistem bahan bakar terhadap peningkatan minat belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Gombong.

Indikator Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1883.75	2032.5
Rata-rata	75.35	81,3
Skor Tertinggi	80	92.5
Skor Terendah	58,75	63.75
Standar Deviasi	4.367	6.075

Modus	77,5	83.75
Median	76,25	81.25
N	25	25

Tabel Deskripsi data minat belajar

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	$t_{hitung}$	sig	$t_{tabel}$
Eksperimen	25	81,30	6,07	2.355	0.00	1.71
Kontrol	25	75.35	4,36			

Tabel Hasil Uji *T-test* untuk Data Minat Belajar Menggunakan SPSS

Hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 2,355 dengan  $p=0,000 < 0,05$  atau  $T_{hitung} 2,355 > T_{tabel} 1,708$ , menunjukkan ada perbedaan minat kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya rata-rata minat kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Bahan Bakar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI TKR SMK N1 Gombang sudah melalui beberapa tahap. Berawal dari *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *disseminate* (penyebarluasan).
2. Kelayakan produk dilihat dari hasil validasi oleh ahli media mendapat skor rata-raya 2,9 yang dikategorikan baik, dan hasil validasi dari ahli materi mendapat skor rata-rata 3,0 yang dikategorikan baik, serta hasil uji kelompok kecil mendapat skor rata-rata 2,98 yang dikategorikan baik dan mendapat skor rata-rata 3,20 pada penilaian siswa. Hal ini menunjukkan produk layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Hasil rata-rata nilai kelas kontrol dan eksperimen yang dianalisa melalui uji t, bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}= 2,355 > t_{tabel}= 1,708$ ),

dengan demikian  $t$  observasi masuk dalam daerah kritis, maka mengakibatkan penolakan  $h_0$  dan penerimaan  $h_1$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alat peraga karburator pada sistem bahan bakar efektif meningkatkan minat belajar pada siswa kelas XI TKR SMK N1 Gombong.

Agar produk yang dihasilkan bisa member manfaat secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran sistem bahan bakar antara lain :

1. Saran Bagi Siswa

Media ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar secara lebih detail serta dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi dalam belajar.

2. Saran Bagi Guru atau Pendidik

Dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar tentu membutuhkan alat bantu. Penggunaan media pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif sebagai alat bantu penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Saran Bagi Sekolah atau Lembaga

Alat peraga atau media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai kelengkapan laboratorium untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arsyad,Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono,Agus. 2010. *Cooperative learning teori & aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar